

LAMPIRAN

SURAT PERMOHONAN RISET



PENGADILAN NEGERI UNGARAN

Jl. GATOT SUBROTO NO.16 UNGARAN KAB.SEMARANG 50517
TELP. (024) 6921216 – FAX. (024) 76910198 / 6921162
E-mail webmm@pn-ungaran.go.id atau pn.ungaran@gmail.com
Website <http://pn-ungaran.go.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : W12-U18/ *783* /Hk.04.01-Riset.3/2/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini ANIS JUNDRIANTO, S.H. Panitera Muda Hukum Pengadilan Negeri Ungaran, menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama : LINTANG REVORIEZA
N i m : 110117A024
Program Studi : ILMU HUKUM
Universitas : UNIVERSITAS NGUDI WALUYO (UNW)
Ungaran Kabupaten Semarang

Pada tanggal 15 Januari 2021 telah melakukan Penelitian di Pengadilan Negeri Ungaran dengan Pembimbing DHARMA SETIAWAN, S.H.,CN. (Hakim Pengadilan Negeri Ungaran) dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul:

"Tinjauan Yuridis Terhadap Pelaku Tindak Pidana Pedofilia"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ungaran, 15 Februari 2021
Panitera Muda Hukum
Pengadilan Negeri Ungaran



ANIS JUNDRIANTO, S.H.
NIP. 19680629 199303 1003

SERTIFIKAT TOEFL



The image shows a TOEFL score report from Universitas Ngudi Waluyo. On the left, there is a blue vertical banner with the university's logo (a globe with 'UNW' below it) and the text 'NGUDI WALUYO UNIVERSITY' and 'TOEFL SCORE REPORT'. Below the banner, there is a disclaimer: 'TOEFL is a registered trademark of educational Testing Service (ETS). This Program is not approved of endorsed by ETS' and a barcode. The main body of the report is a light grey area with a list of student information and scores. The student's name is lintang revorieza, registration number is 086/II/2021, and the test date is 05 Februari 2021. The scores are: Listening Comprehension (47), Structure and Writing Expression (47), Reading Comprehension (44), and a Total Score of 460. At the bottom, there is a signature of Maya Kurnia Dewi, S.S., M.Hum, who is identified as the head of the language laboratory. The university logo is also present in the bottom center.

Name	:	lintang revorieza
Registration Number	:	086/II/2021
DOB	:	semarang, 28 November 1998
Test Date	:	05 Februari 2021
Listening Comprehension	:	47
Structure and Writing Expression	:	47
Reading Comprehension	:	44
Total Score	:	460

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
UNW

NGUDI WALUYO
UNIVERSITY

TOEFL SCORE REPORT

TOEFL is a registered trademark of educational Testing Service (ETS)
This Program is not approved of endorsed by ETS

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
UNW

The head of language laboratory

Maya Kurnia Dewi, S.S., M.Hum

SURAT KETERANGAN TURNITIN / PLAGIARISME



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Diponegoro No.186, Gedang Anak, Ungaran Timur, Mijen, Gedang Anak, Kec. Ungaran Timur, Semarang, Jawa

Tengah 50512

Website. unw.ac.id |Telepon: (024) 6925408

SURAT KETERANGAN CEK TURNITIN PLAGIARISME

No. Surat : 770/PERPUSUNW/XII/21

UPT Perpustakaan Universitas Ngudi Waluyo menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : Lintang Revorieza
NIM : 110117A024
Program Studi : Ilmu Hukum
Judul Skripsi/ KTI : Tinjauan Yuridis Terhadap Pelaku Tindak Pidana Pedofilia Dalam Mewujudkan Keadilan

LITERATURE REVIEW diatas sudah dicek dengan memperoleh hasil sebesar 28%.

Ungaran, 08/02/2021

Ka. UPT Perpustakaan,



Anik Ambarwati, S. Hum

BERITA PUTUSAN

Hukuman Kebiri bagi Predator Seksual

Oleh: Bagong Suyanto ^{*)}

OPINI



SEBETULNYA, ancaman hukuman tambahan kebiri bagi predator seksual anak diberlakukan sejak 2016, tetapi baru kali ini benar-benar diberlakukan. Pengadilan Negeri (PN) Mojokerto, yang kemudian diperkuat di tingkat banding oleh Pengadilan Tinggi (PT) Surabaya, Jawa Timur, telah menjatuhkan hukuman tambahan kebiri kimia kepada Muh. Aris bin Syukur, 20, yang notabene adalah predator seksual yang berbahaya.

Aris adalah salah satu predator seksual yang di pengadilan terbukti telah memerkosa sembilan anak di bawah umur (alias pedofil) di daerah Mojokerto. Aksi keji di luar nalar kemanusiaan itu dilakukan Aris sejak 2015 hingga berakhir pada 26 Oktober 2018. Pemuda tanggung dari kelas masyarakat marginal tersebut melakukan aksinya berkali-kali dan baru tertangkap 25 Oktober 2018 ketika tindakannya terekam kamera CCTV di kompleks perumahan di Kecamatan Prajurit Kulon, Kota Mojokerto.

Sebagai predator seksual, Aris sudah barang tentu harus mempertanggungjawabkan perbuatannya. Selain divonis hukuman tambahan kebiri kimia, Pengadilan Tinggi Surabaya mengabulkan hukuman yang telah ditetapkan Pengadilan Negeri Mojokerto, yaitu pidana penjara 12 tahun dan denda Rp 100 juta subsidi 6 bulan kurungan bagi Aris.

Meski tambahan hukuman kebiri kimia bagi pelaku kekerasan seksual kepada anak menjadi polemik dan belum jelas siapa dokter yang bersedia melaksanakan hukuman kebiri tersebut, tidak sedikit pihak yang menyambut baik keberanian dan terobosan pengadilan yang menjatuhkan sanksi tambahan bagi predator seksual tersebut.

Sebagaimana diketahui, walaupun berkali-kali predator seksual ditangkap dan dijebloskan ke penjara, tampaknya, hal itu tidak membuat mereka jera. Bahkan, sebagian pelaku ketika bebas kembali melakukan perbuatan keji itu karena berbagai alasan. Dengan tambahan hukuman kebiri, diharapkan pelaku benar-benar jera sekaligus mengurangi potensi pelaku kembali melakukan hal yang sama.